

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah alat bagi manajemen untuk pertanggungjawaban dan pelaporan kinerja perusahaan kepada pemegang saham (*stakeholder*) serta menyediakan informasi posisi keuangan perusahaan kepada publik (investor, kreditor, pemerintah dan pengguna laporan keuangan lainnya), sehingga pelaporan keuangan itu harus *timeliness* atau tepat waktu agar pemegang saham dan investor mendapat informasi yang cepat dan tepat yang berguna dalam pengambilan keputusan. Perusahaan publik memiliki tanggung jawab lebih kepada pihak luar dibanding perusahaan tertutup. Perusahaan publik yang sahamnya diperjualbelikan di pasar modal dituntut menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu sesuai aturan yang berlaku pada pasar modal negaranya masing-masing. Perbedaan status perusahaan terbuka dan tertutup pernah diteliti oleh Ashton (1987) yang hasilnya mengindikasikan adanya perbedaan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan diakibatkan status perusahaan tersebut. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan cenderung akan meningkatkan ketidakpastian atas langkah yang akan diambil oleh seorang investor. Ketepatan waktu juga memberikan kontribusi pada ketepatan dan efisiensi pada performa pasar modal dalam fungsi menetapkan harga dan evaluasi. Semakin tepat waktu penyampaian laporan keuangan akan mengurangi *insider trading*, kebocoran dan rumor yang mungkin ada di pasar modal (Owusu-Ansah, 2000). Sebagai hasilnya pasar modal di seluruh dunia menetapkan waktu penyampaian laporan keuangan audit ke pasar modalnya masing-masing.

Maka dari itu tanggung jawab utama manajemen perusahaan adalah menyusun dan menyajikan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang disusun menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Tujuan penyampaian laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pemakai keuangan. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan yang disusun

harus dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat laporan keuangan berguna bagi pemakai. Salah satu dari empat karakteristik kualitatif adalah tepat waktu. Agar dapat relevan dan andal, laporan keuangan yang disusun harus tepat waktu. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam penyampaian laporan keuangan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Penyampaian laporan keuangan perusahaan publik Indonesia diatur oleh Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang pasar modal pada Bab X yaitu Pelaporan dan Keterbukaan Informasi yang penjelasannya antara lain Emiten yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan secara berkala kepada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan mengumumkan laporan tersebut kepada masyarakat berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK. Peraturan lain yang dikeluarkan oleh OJK dan BEI yaitu Peraturan Bapepam-LK Nomor X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik yaitu Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan Laporan Keuangan Berkala kepada Bapepam dan LK paling sedikit 2 (dua) eksemplar, satu diantaranya dalam bentuk asli, dan disertai dengan laporan dalam salinan elektronik (*soft copy*) selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari / 31 Maret) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Berdasarkan Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2013 oleh BEI No.Peng-LK 00011 /BEI.PG1/04/2014, No.Peng-LK 00008 / BEI.PG2/ 04/ 2014 dan No.Peng-LK 00005 / BEI.PNG/ 2014 menyampaikan pengumuman berdasarkan catatan Bursa hingga tanggal 1 April 2014 terdapat 49 Perusahaan Tercatat yang hingga tanggal 1 April 2014 belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2013. Berikut adalah tabel Daftar Perusahaan Tercatat hingga tanggal 1 April 2014 belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2013 (Dikenakan Peringatan Tertulis 1). (lihat lampiran 2)

Dari informasi yang diumumkan oleh Bursa Efek Indonesia tersebut masih banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telat menyampaikan

Laporan Keuangan Auditan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh OJK yaitu 90 hari atau tanggal 31 Maret 2014 setelah tanggal akhir periode laporan yang berakhir tanggal 31 Desember 2013. Dari total 49 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tersebut rata-rata adalah perusahaan besar dan mempunyai tingkat profitabilitas tinggi yang mana perusahaan besar akan menjadi sorotan dari para investor untuk berinvestasi. Di dalam berinvestasi para investor akan melihat dari kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, penjualan dan sumber daya perusahaan lain dalam menghasilkan laba. Karena jika perusahaan mampu menghasilkan laba akan memberikan *good news* bagi para *stakeholders*. Akan tetapi masih banyak perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan kepada OJK. Penyebab keterlambatan penyampaian laporan keuangan ini dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas.

Penelitian mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah banyak dilakukan, akan tetapi masih jarang peneliti yang mengaitkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan. Salah satu atribut yang dapat dihubungkan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar dan jumlah tenaga kerja. Francis (1986), Grubber & Elton (1995) serta Fama & French (1995) dalam Panjaitan (2004) berpendapat bahwa perusahaan yang mempunyai nilai skala kecil cenderung kurang menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan yang berskala besar. Perusahaan kecil hanya memiliki faktor-faktor pendukung untuk memproduksi barang dengan jumlah terbatas sehingga berpengaruh terhadap target penjualan perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan Catrinasari (2006), Almilia & Setiadi (2006) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Saleh (2004) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Selain ukuran perusahaan, profitabilitas juga digunakan dalam penelitian ini. Profitabilitas menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Dengan semakin besar profitabilitas maka semakin baik pula kinerja perusahaan sehingga perusahaan akan cenderung untuk memberikan informasi kepada pihak lain yang berkepentingan. Sehingga dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik (*good news*) bagi perusahaan. Perusahaan yang memiliki berita baik tidak akan menunda penyampaian informasi laporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian Owushu-Anshah (2000) yang menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi perilaku ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Oleh karena itu perusahaan yang mampu menghasilkan profit cenderung lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya dibanding perusahaan yang mengalami kerugian (Oktorina & Suharli 2005). Akan tetapi penelitian Saleh (2004) dan Almilia & Setiady (2006) menemukan hasil bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Dari hasil penelitian tersebut masih ada ketidakkonsistenan hasil penelitian antara yang satu dengan yang lain. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengkonfirmasi penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sampel dan periode penelitian yang berbeda. Untuk hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*) namun dari penelitian-penelitian tersebut masih menunjukkan adanya ketidakkonsistenan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan. Untuk menguji konsistensi dari penelitian sebelumnya dengan perbedaan sampel penelitian dan periode laporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka terdapat ketertarikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul yaitu “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan”.

## I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah ukuran perusahaan kemungkinan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
- b. Apakah profitabilitas kemungkinan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

## I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk membuktikan secara empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kemungkinan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.
- b. Untuk membuktikan secara empiris bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kemungkinan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

## I.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain :

- a. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana informasi dan referensi serta menambah pengetahuan bagi perkembangan studi akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan perusahaan untuk penulisan berikutnya.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi

ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan perusahaan di Indonesia.

2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada para pemakai laporan keuangan dan praktisi baik penyelenggara maupun penyusun laporan keuangan perusahaan dalam upaya ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan.

3) Bagi Pihak Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan serta memberikan informasi dalam hal pengambilan keputusan investasi.

4) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat akan pentingnya ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan.

5) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dalam hal pemberian sanksi yang tegas kepada Emiten dan Perusahaan Publik yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangan.